

**KUALITAS HIDUP PASIEN CA MAMMAE YANG
MENJALANI KEMOTERAPI: *LITERATUR RIVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

LULUK SRIDIANA

1710201109

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIAH

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN
KUALITAS HIDUP PASIEN CA MAMMAE YANG MENJALANI
KEMOTERAPI: *LITERATUR RIVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
LULUK SRIDIANA
1710201109

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SARWINANTI, S.Kep., Ns, M.Kep., Sp.Mat
22 Desember 2021 11:13:12



KUALITAS HIDUP PASIEN CA MAMMAE YANG MENJALANI KEMOTERAPI: *LITERATUR RIVIEW*¹

Luluk Sridiana¹, Sarwinanti², Diah Nur Anisa³

^{2,3} Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

Telepon : (0274)4469199. Fax(0274)4469204
¹LulukSridiana04@gmail.com, ²Sarwinantisamsudin@yahoo.com

*corresponding author

Tanggal Submisi :7 November 2021, Tanggal Penerimaan : 11 November 2021

ABSTRAK

Ca Mammae adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara, dimana jaringan payudara tersebut terdiri dari kelenjar susu (kelenjar pembuat air susu), saluran kelenjar (saluran air susu) dan jaringan penunjang payudara yang mempengaruhi kondisi kesehatan fisik seseorang. Faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi adalah pendidikan karena perbedaan tingkat pendidikan disetiap daerah dengan tingkat pendidikan yang rendah sangat beresiko terhadap kualitas hidup. Tujuan penelitian ini ntuk mengetahui kualitas hidup pasien kanker yang menjalani program kemoterapi sesuai dengan penelusuran literatur riview. Penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional* dan *literature review* atau studi pustaka. Bahan analisa terdiri dari 5 jurnal dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia yang dapat diakses *free full-text*. Penelitian menggunakan 5 jurnal nasional berbahasa Indonesia dan Bahasa inggris yang sesuai dengan kriteria inklusi dan topik penelitian yang didapatkan hasil mulai dari karakteristik responden, lama kemoterapi, kepatuhan kemoterapi dan kualitas hidup pasien *Ca Mammae*. Hasil penelitian dari 3 jurnal ada hubungannya dengan kualitas hidup pasien *ca mammae* dan 2 jurnal tidak ada hubungannya dengan kualitas hidup karena tidak termasuk indikator kualitas hidup.

Kata Kunci : *Ca Mammae, Kemoterapi, Kualitas Hidup.*

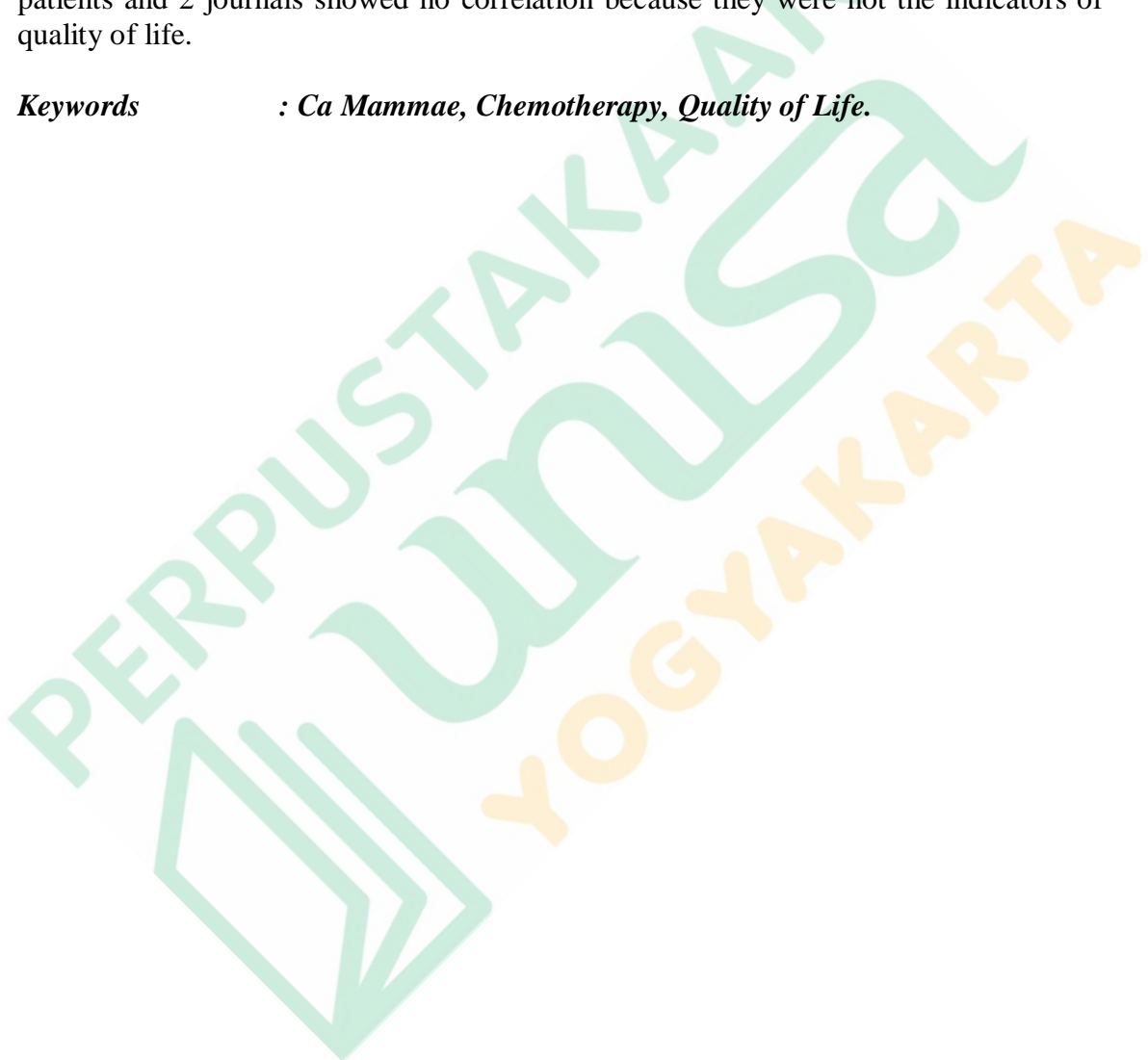
***THE QUALITY OF LIFE OF CA MAMMAE PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY: A LITERATURE REVIEW*¹**

Abstract

Ca Mammae is a malignant tumor that attacks the breast tissue. The breast tissue consists of the mammary glands (milk-producing glands), glandular ducts (milk ducts) and supporting breast tissue that affect a person's physical health condition. The factor that affects the quality of life of breast cancer patients undergoing chemotherapy is education because low levels of education are at risk for quality of life and each region has different level of education. The purpose of this study is to determine the quality of life of cancer

patients undergoing chemotherapy programs according to the literature review. This research was a cross sectional research and literature review or literature study. The analysis material consisted of 5 journals in English and Indonesian which could be accessed free of charge full-text. The study used 5 national journals in Indonesian and English in accordance with the inclusion criteria and research topics. The results obtained were from the characteristics of respondents, duration of chemotherapy, chemotherapy adherence and quality of life of Ca mammae patients. The results of research from 3 journals showed a correlation between the factors and the quality of life of breast cancer patients and 2 journals showed no correlation because they were not the indicators of quality of life.

Keywords : *Ca Mammae, Chemotherapy, Quality of Life.*



PENDAHULUAN

Penyakit yang diderita wanita sangat beragam, salah satunya seperti penyakit *ca mammae*. Penyakit tersebut ialah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara, dimana jaringan payudara tersebut terdiri dari kelenjar susu (kelenjar pembuat air susu), saluran kelenjar (saluran air susu) dan jaringan penunjang payudara yang mempengaruhi kondisi kesehatan fisik seseorang (Ayu et al. 2015). Faktor resiko yang utama pada *ca mammae* adalah keadaan hormonal dan genetik (riwayat keluarga). Faktor hormonal dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain usia menache, usia kehamilan pertama, paritas, riwayat menyusui, infertilitas dan penggunaan kontrasepsi hormonal dalam waktu lama. Sedangkan faktor genetik dipengaruhi oleh riwayat penyakit kanker yang diderita keluarga.

Di dunia penyakit kanker payudara menempati urutan pertama jumlah kasus kanker yang menjadi penyebab kematian terbesar akibat kanker pada setiap tahun. Masyarakat seringkali menganggap kanker merupakan penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Berdasarkan data GLOBOCAN (*Global Burden of Cancer*), *International Agency for Research on Cancer* (IARC) diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14 juta kasus baru kanker dan 8,2 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia. Diperkirakan kasus kanker setiap tahun akan meningkat dari 14 juta menjadi 22 juta dalam dua dekade berikutnya (Prabandari and Fajarsari 2016).

World Health Organization (WHO) (Wulandari, Bahar, and Ismail 2017) memperkirakan pada tahun 2030 insiden kanker mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya meninggal akibat kanker. Menurut Kementerian kesehatan (Kemenkes) tahun 2014 *Ca Mammae* merupakan jenis kanker yang paling banyak dialami oleh kaum perempuan dibanding dengan kaum laki-laki, Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 Prevalensi kanker di indonesia meningkat seiring dengan bertambahnya usia, terutama pada wanita yang mulai haid pada usia <12 tahun dan menopous di usia diatas 55 tahun, dari 1,4% pada tahun 2013 menjadi 1,8% ditahun 2018

Berdasarkan data informasi Kementerian Kesehatan (2015) prevalensi *Ca Mammae* di D.I. Yogyakarta (2014) dari beberapa kabupaten dan kota D. I. Yogyakarta menempati urutan pertama jumlah kasus tertinggi yaitu sebesar 4,86 per 1000 penduduk (Kementerian Kesehatan 2015). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 34 tahun 2015 tentang penanggulangan *ca mammae* dan kanker leher rahim pasal 1 berbunyi penanggulangan *ca mammae* dan kanker leher rahim adalah program pelayanan kesehatan masyarakat berkesinambungan di bidang penyakit *ca mammae* dan kanker leher rahim yang mengutamakan aspek promotif dan preventif kepada masyarakat disertai pelayanan kesehatan perorangan secara kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang berasal dari masyarakat sasaran program maupun atas inisiatif perorangan itu sendiri yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, dan efisien. Pasal 2 berbunyi, meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi dampak sosial, budaya, serta ekonomi akibat penyakit *ca mammae* dan kanker leher rahim pada individu, keluarga, dan masyarakat.

Penatalaksanaan yang dapat dilakukan pada pasien kanker meliputi operasi, radioterapi, dan kemoterapi, Kemoterapi adalah pemberian obat untuk membunuh sel kanker. Tidak seperti radiasi atau operasi yang bersifat lokal, kemoterapi merupakan terapi sistemik, yang berarti obat menyebar ke seluruh tubuh dan dapat mencapai sel kanker yang telah menyebar jauh atau metastase ke tempat lain. Pasien

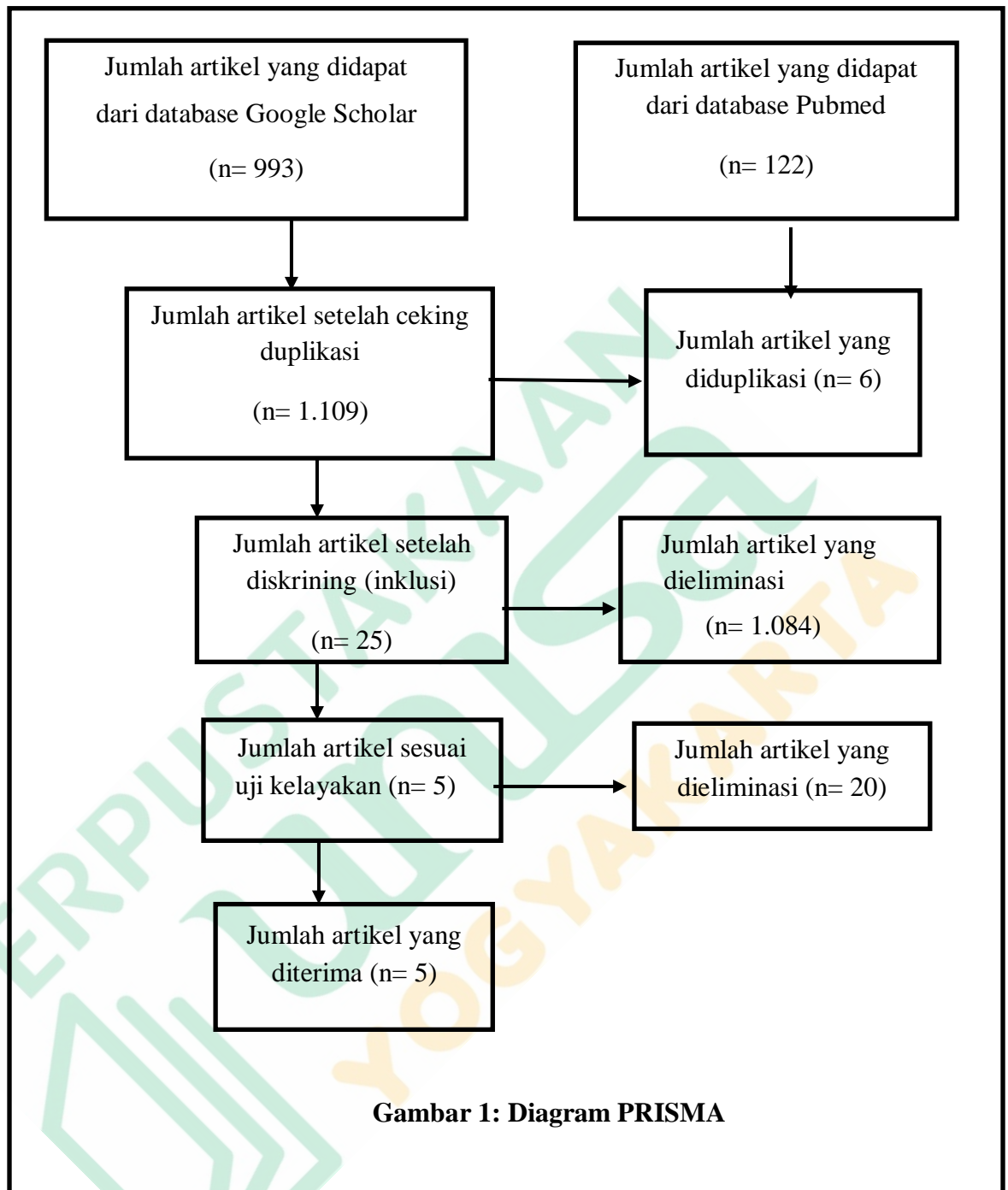
kanker yang menjalani program kemoterapi dapat mengalami berbagai masalah fisik diantaranya anemia, trombositopenia, leukopenia, mual, muntah, alopecia, stomatitis, reaksi alergi dan neurotoksik. Pasien kanker tidak hanya mengalami berbagai masalah fisik tetapi juga mengalami gangguan psikis yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien, dampak kemoterapi secara psikis diantaranya: ketidakberdayaan, kecemasan, rasa malu, harga diri, stress, depresi dan amarah. Secara klinis Kemoterapi berhasil bila keadaan umum pasien dalam keadaan baik, merasa nyaman, tidak ada keluhan dan kualitas hidup pasien semakin baik, sehingga jika pasien tidak memperoleh kemoterapi secara rutin maka akan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien (Putri, Hamid, and Priscilla 2017).

Faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi adalah pendidikan karena perbedaan tingkat pendidikan disetiap daerah dengan tingkat pendidikan yang rendah sangat beresiko terhadap kualitas hidup. Pendapatan yang rendah sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien *ca mammae* karena pendapatan akan menentukan kemampuan dalam pengobatan. (Afifah and Sarwoko 2020)

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesembuhan pada pasien *ca mammae* adalah kualitas hidup. Kualitas hidup merupakan persepsi individu dalam kemampuan, keterbatasan psikologi dalam konteks budaya dan sistem nilai untuk mengetahui peran dan fungsi fisik, sosial, dan pekerjaan yang merupakan indikator kesembuhan atau kemampuan beradaptasi dalam penyakit kronis seperti penyakit kanker (Endarti 2015). Indikator kualitas hidup yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien *ca mammae* yaitu kesehatan, pendidikan dan pendapatan. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien *ca mammae* karena pendapatan akan menentukan kemampuan dalam pengobatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah fisik, psikologis, sosial dan spiritual.

METODE

Pencarian literature melalui *Google Scholar* dan *Pubmed*. Kata kunci yang digunakan untuk bahasa indonesia yaitu “Ca Mammae” OR “Kanker Payudara” AND Kemoterapi AND “Kualitas Hidup” OR “Quality of life”. Sedangkan kata kunci yang digunakan untuk bahasa inggris yaitu “Ca Mammae” AND “Chemotherapy” AND “Quality of life”. Penelusuran dilakukan dari 2017-2020. Hasil dari *Goggle Scholar* didapatkan 993 artikel dan hasil dari *Pubmed* didapatkan 122 artikel. Keseluruhan didapatkan dari dua data base yaitu 1.115 artikel. Hasilnya didapatkan 6 artikel yang duplikasi. Dari 1.109 artikel tersebut didapatkan 25 artikel dari hasil skrining dan terdapat 5 artikel yang diterima untuk dianalisis setelah melalui uji kelayakan (menggunakan table JBI). Proses pencarian dan review literaure dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1: Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur tentang Kualitas hidup pasien Ca Mammae yang menjalani kemoterapi dapat dilihat pada tabel 1.

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel
1.	Fitri Haryati, dkk, 2019	untuk mengetahui ada hubungan antara <i>body image</i> dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (<i>ca mammae</i>) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta	Deskriptif analitik cross-sectional	30
2.	Shanti Lesmana Sari, dkk, 2019	Untuk mengetahui korelasi persepsi tentang efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Arifin Achmad Riau.	Kuantitatif korelasi cross-sectional	63
3.	Alshafiera azayyana Mawadhani Sukma, dkk, 2021	Untuk menjelaskan pengaruh siklus kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang diukur dengan menggunakan <i>EORTC QLQ-C30</i> .	Cross-sectional	67
4.	Ratih Kumala Dewi, 2020	Untuk mengetahui determinan kualitas hidup kanker payudara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.	Cross-sectional	27
5.	Blanca Prieto-Callejero, dkk, 2020	Hubungan antara kemoterapi yang diinduksi Reaksi yang merugikan dan kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan Pada pasien kanker payudara	Deskriptif Cross-sectional	110

Kualitas hidup pada pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi yang terjadi di ke-5 jurnal yang sudah dianalisis didapatkan hasil yang berbeda-beda. Dari ke-5 jurnal yang dianalisis didapatkan 3 jurnal yang berhubungan dengan kualitas hidup dan 2 jurnal lainnya menunjukkan tidak ada hubungannya dengan kualitas hidup karena tidak termasuk indikator kualitas hidup.

Hasil review berdasarkan karakteristik responden ke-5 jurnal terkait usia, pendidikan, pekerjaan dan stadium pada pasien *ca mammae*.

Tabel 2.1 Karakteristik responden dari 5 jurnal

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentasi (%)
Usia		
- <46 tahun	1	20%
- ≥46 tahun	3	60%
- tidak menyebutkan	1	20%
Pendidikan		
- SD	1	20%
- SMP	1	20%
- Tidak menyebutkan	3	60%
Pekerjaan		
- Bekerja	2	40%
- Tidak bekerja	1	20%
- Tidak menyebutkan	2	40%
Stadium		
- I-II	1	20%
- III	1	20%
- Tidak menyebutkan	3	60%

Berdasarkan tabel 2.1 dapat dijelaskan bahwa dari ke-5 jurnal dengan karakteristik responden berdasarkan usia yang ≤ 46 tahun ada 1 jurnal (20%) penelitian dari (Dewi 2020), dan ≥ 46 tahun ada 3 jurnal (60%) penelitian dari (Haryati and Sari 2019; Sari, Indra, and Lestari 2019; Sukma et al. 2020) dan 1 jurnal lain tidak menyebutkan (20%) penelitian dari (Blanca et al. 2020). Berdasarkan pendidikan 1 jurnal didominasi SD (20%) penelitian (Haryati and Sari 2019), 1 jurnal mengatakan SMP (20%) penelitian dari (Dewi 2020) dan 3 jurnal lainnya tidak menyebutkan (60%) penelitian dari (Blanca et al. 2020; Sari et al. 2019; Sukma et al. 2020). Karakteristik pekerjaan 2 jurnal menyebutkan bekerja (40%) penelitian dari (Sari et al. 2019; Sukma et al. 2020), 1 jurnal menyebutkan tidak bekerja (20%) penelitian dari (Dewi 2020), dan 2 jurnal lainnya tidak menyebutkan (40%) penelitian dari (Blanca et al. 2020; Haryati and Sari 2019). Karakteristik stadium kanker 1 jurnal menyebutkan pada stadium III (20%) penelitian dari (Sukma et al. 2020), 1 jurnal lagi menyebutkan di stadium I-II (20%) penelitian dari (Haryati and Sari 2019), dan 3 jurnal lainnya tidak menyebutkan (60%) penelitian dari (Blanca et al. 2020; Dewi 2020; Sari et al. 2019)

Tabel 2.2 Lama Kemoterapi

Lama Kemoterapi	Frekuensi	Presentasi (%)
1-6 bulan	1	20%
Tidak menyebutkan	4	80%

Berdasarkan tabel 2.2 dapat dijelaskan bahwa lamanya kemoterapi dari 1 jurnal di dominasi 1-6 bulan (20%) penelitian dari (Haryati and Sari 2019) dan 4 jurnal lainnya tidak menyebutkan (80%) penelitian dari (Blanca et al. 2020; Dewi 2020; Sari et al. 2019; Sukma et al. 2020)

Tabel 2.3 Kepatuhan Kemoterapi

Kepatuhan Kemoterapi	Frekuensi	Presentasi (%)
Patuh	2	40%
Tidak menyebutkan	3	60%

Berdasarkan tabel 2.3 dapat dijelaskan bahwa kepatuhan kemoterapi yang dijalani oleh pasien *Ca Mammae* 2 jurnal menyebutkan rata-rata pasien patuh (40%) penelitian dari (Blanca et al. 2020; Dewi 2020) dan 3 jurnal lainnya tidak menyebutkan (60%) penelitian dari (Haryati and Sari 2019; Sari et al. 2019; Sukma et al. 2020)

Tabel 2.4 Kualitas Hidup

Kualitas Hidup	Frekuensi	Presentasi
Baik	3	60%
Tidak menyebutkan	2	40%

Berdasarkan tabel 2.4 dapat dijelaskan bahwa kualitas hidup menurut 3 jurnal adalah baik (60%) penelitian dari, (Blanca et al. 2020; Dewi 2020; Haryati and Sari 2019), dan 2 jurnal lainnya tidak menyebutkan (40%) penelitian dari (Sari et al. 2019; Sukma et al. 2020)

Terdapat tiga jurnal yang menunjukkan adanya hubungan kualitas hidup pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi yang ditulis oleh (Blanca et al. 2020; Dewi 2020; Haryati and Sari 2019) Jurnal pertama dari (Haryati and Sari 2019) mengatakan apabila *body image* yang dimiliki pasien kanker payudara (*ca mammae*) semakin tinggi, maka tingkat kualitas hidup yang akan timbul juga semakin tinggi ($r = 0,966$), artinya ada hubungan antara *body image* dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara (*camammae*) yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Kualitas hidup yang baik sangat diperlukan agar seseorang mampu mendapatkan status kesehatan yang baik dan mempertahankan fungsi atau kemampuan fisik seoptimal mungkin, seseorang yang memiliki kualitas hidup yang baik maka akan memiliki keinginan kuat untuk sembuh dan dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Sebaliknya, ketika kualitas hidup menurun maka keinginan untuk sembuh juga menurun.

Jurnal penelitian (Dewi 2020) mengatakan Hasil penelitian menunjukkan pasien yang patuh menjalani kemoterapi menunjukkan kualitas hidup yang baik (81,8%), sedangkan pasien yang Tidak patuh dalam menjalani kemoterapi

menunjukkan kualitas hidup yang buruk (80 %). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara Kepatuhan menjalani kemoterapi dengan Kualitas hidup Pasien Kanker Payudara (*ca mammae*). Kualitas hidup penderita kanker disebabkan beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jarak rumah sakit, stadium kanker, lama dan jenis pengobatan, serta jenis kanker. Salah satu perbaikan untuk peningkatan kualitas hidup pasien yang sedang menjalani kemoterapi adalah melalui pengobatan fisik diimbangi dengan pendekatan psikologis pasien.

Jurnal penelitian (Blanca et al. 2020) mengatakan terlepas dari kemajuan dalam pengendalian gejala terkait dengan perawatan kemoterapi, persepsi pasien masih merupakan PR untuk semua tenaga kesehatan. Harus menyadari pentingnya mengetahui pasien dan dengan demikian menghindari masuk rumah sakit, penundaan siklus kemoterapi, atau bahkan penangguhan siklus sebagai akibat dari akumulasi toksisitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien kanker payudara (*ca mammae*) memprioritaskan efek samping tertentu, seperti perifer, neuropati, selain itu juga alopecia, yang mereka anggap minor. Mereka bahkan mengaku rela menerima efek samping yang kurang nyaman terhadap tubuh mereka. Demikian juga, perlu disebutkan neuropati perifer sebagai toksisitas yang mempengaruhi indikator kualitas hidup.

Dua jurnal lainnya didapatkan hasil tidak ada hubungan kualitas hidup pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi (Sari et al. 2019; Sukma et al. 2020). Jurnal penelitian (Sukma et al. 2020) mengatakan Kemoterapi adalah salah satu jenis terapi pada kanker payudara yang dapat mengakibatkan berbagai gangguan pada aspek emosional, peran, fisik, kognitif, dan sosial. Dari uji statistik alternatif *Kruskal-Wallis* diperoleh hasil tidak terdapat pengaruh signifikan antara siklus kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara (*ca mammae*) karena nilai $p > 0,05$ pada setiap domain. Pasien dengan beberapa kali terapi kombinasi mulai merasakan penurunan skala fungsi terutama pada fungsi peran, fungsi fisik, dan fungsi kognitif. Sehingga pada pasien dengan siklus kemoterapi yang lebih tinggi akan lebih mengalami banyak penurunan kualitas hidup di domain fungsional. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan tidak terdapat pengaruh antara siklus kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Jurnal kedua penelitian (Sari et al. 2019) mengatakan yang berdasarkan hasil uji statistik, melalui uji Independent-Sample T test didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara ($p=0.216$). Hal ini berarti persepsi tentang efek samping kemoterapi tidak mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara. Persepsi pasien terhadap penyakit maupun pengobatan yang dijalannya mempengaruhi proses keputusan dan kepatuhan terhadap suatu prosedur penatalaksanaan medis tertentu yang akan mempengaruhi harapan hidup jangka pendek dan jangka panjang dari suatu kehidupan individu. Persepsi pasien juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan informasi yang diperoleh sehingga bisa menimbulkan persepsi positif dan negative.

Dari kelima jurnal penelitian ini menunjukkan hubungan kualitas hidup dengan karakteristik responden penelitian. Umur, pekerjaan, tingkat pendidikan dan indeks masa tubuh tidak berhubungan dengan kualitas hidup responden. Kualitas hidup penderita kanker disebabkan beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jarak rumah sakit, stadium kanker, lama pengobatan, serta jenis kanker (Dewi 2020). Faktor lain yang berpengaruh terhadap

penurunan kualitas hidup adalah jenis pengobatan yang dijalani oleh pasien. Kemoterapi adalah salah satu jenis terapi pada *ca mammae* yang dapat mengakibatkan berbagai gangguan pada aspek emosional, peran, fisik, kognitif, dan sosial (Sukma et al. 2020). Efek yang ditimbulkan oleh kemoterapi menimbulkan citra diri yang negatif pada pasien *ca mammae*. Hal ini sesuai Suliswati menunjukkan penyebab gangguan pencitraan diri termasuk kehilangan atau kerusakan bagian tubuh (struktur dan fungsi anatomi), perubahan bentuk dan penampilan tubuh (karena pertumbuhan, perkembangan atau penyakit), proses patologis penyakit dan pengaruhnya terhadap struktur dan fungsi tubuh, dan prosedur medis Seperti radiasi, kemoterapi, transplantasi. kualitas hidup pasien *ca mammae* yaitu perasaan positif yang dirasakan oleh penderita *ca mammae* antara lain perasaan sabar, optimis dan perasaan damai. Keadaan kondisi penderita *ca mammae* berupa kemampuan berfikir meningkat dan konsentrasi penderita tergolong baik, komponen dari harga diri antara lain kepercayaan diri dan harapan, komponen dari gambaran diri antara lain perubahan bentuk tubuh, serta perasaan negatif yang dirasakan penderita antara lain cemas, sedih, dan takut (Wulandari et al. 2017)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan literature review kualitas hidup pada pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi dari 5 jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi ,sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 jurnal yang berhubungan dengan kualitas hidup kemudian 3 jurnal lainnya menunjukkan tidak ada hubungan dengan kualitas hidup karena tidak termasuk indikator kualitas hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Vina Asna, and Sarwoko. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi." *Jurnal Komunikasi Kesehatan* 10(1):29–37.
- Ayu, Gusti, Triara Dewi, Lucia Yovita Hendrati, F. K. M. Ua, Departemen Epidemiologi, and F. K. M. Ua. 2015. "Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasar Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Usia." *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 3, No. 1 Januari 2015: 12–23 3:12–23.
- Blanca, Prieto-Callejero, Francisco Rivera, Javier Fagundo-Rivera, Adolfo Romero, Macarena Romero-Martín, Juan Gómez-Salgado, and Carlos Ruiz-Frutos. 2020. "Relationship between Chemotherapy-Induced Adverse Reactions and Health-Related Quality of Life in Patients with Breast Cancer." *Medicine* 99(33):e21695. doi: 10.1097/MD.00000000000021695.
- Dewi, Ratih Kumala. 2020. "Hubungan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Relationship of Compliance Undergoing Chemotherap With Quality of Life of Ca Mammae Patients at Dr. Moewardi Hospital Surakarta." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12:2020.
- Endarti, Ajeng Tias. 2015. "Kualitas Hidup Kesehatan: Konsep, Model, Dan Penggunaan." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 7(2):97–108.
- Haryati, Fitri, and dian Nur Askhana Sari. 2019. "Hubungan Body Image Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalankan Kemoterapi." *Health Sciences and Pharmacy Journal* 3(2):54. doi: 10.32504/hspj.v3i2.138.
- Kementerian Kesehatan, RI. 2015. *Situasi Penyakit Kanker*.
- Prabandari, Fitria, and Dyah Fajarsari. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Payudara Di RSUD DADI Keluarga Purwokerto." *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 7, no 1(juni):105–18.
- Putri, Sri Burhani, Achir Yani Syuhaemi Hamid, and Vetty Priscilla. 2017. "Karakteristik Dan Strategi Koping Dengan Stres Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi." *Jurnal Endurance* 2(3):303. doi: 10.22216/jen.v2i3.2026.
- Sari, Shanti Lesmana, Rani Lisa Indra, and Raja Fitriana Lestari. 2019. "Korelasi Persepsi Tentang Efek Samping Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara." *Jurnal Cakrawala Promkes* 1(2):40. doi: 10.12928/promkes.v1i2.1771.
- Sukma, Alshafiera Azayyana mawadani, Nurma Yuliyanasari, Tjatur Prijambodo, and Nova Primadina. 2020. "JURNAL IMPLEMENTA HUSADA117 Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/JIH 117." 1(2):117–25.
- Wulandari, N., H. Bahar, and C. Ismail. 2017. "Gambaran Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah* 2(6):183119.